

ABSTRAK

KRITIK SOSIAL TERHADAP FENOMENA KONFORMITAS DALAM MASYARAKAT JEPANG PADA CERPEN OTONA NO KUNI —NATURAL RIGHTS— KARYA SHIGUSAWA KEIICHI: ANALISIS SOSIOLOGI SASTRA IAN WATT

Maria Bella Putri

Konformitas merupakan fenomena sosial di mana individu menyesuaikan perilaku dan pemikirannya dengan norma kelompok demi menghindari penolakan sosial. Di Jepang, nilai *wa* (和) (harmoni) yang dijunjung tinggi telah menciptakan tekanan sosial kuat bagi masyarakatnya untuk mengikuti standar kolektif hingga akhirnya ekspresi individual terpinggirkan. Cerpen karya Shigusawa Keiichi yang berjudul *Otona no Kuni* menggambarkan fenomena sosial tersebut melalui kisah seorang gadis bernama XXXXX-chan yang dipaksa menjalani tradisi pendewasaan yang ada di negaranya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tema dan fakta cerita cerpen, menjelaskan fenomena konformitas di Jepang, serta mengungkap bagaimana cerpen ini merepresentasikan dan mengkritik fenomena tersebut. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Adapun sumber data primernya berasal dari cerpen *Otona no Kuni* —*Natural Rights*— karya Shigusawa Keiichi. Kemudian data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan sumber daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerpen ini tidak hanya mencerminkan fenomena konformitas yang terjadi di masyarakat Jepang, tetapi juga berfungsi sebagai kritik simbolik terhadap hilangnya kebebasan individu akibat fenomena sosial tersebut.

Kata Kunci: Kritik sosial, konformitas, masyarakat Jepang, *Otona no Kuni*, Shigusawa Keiichi

ABSTRACT

SOCIAL CRITICISM OF THE JAPANESE SOCIETY'S PHENOMENON OF CONFORMITY IN SHIGUSAWA KEIICHI'S SHORT STORY *OTONA NO KUNI* —NATURAL RIGHTS—: A SOCIOLOGICAL STUDY OF LITERATURE BY IAN WATT

Maria Bella Putri

Conformity is a social phenomenon where people try to avoid social rejection by adjusting their thoughts and behavior to fit in with the norms of the group. In Japan, people are under a lot of social pressure to conform to group norms. Individual expression itself is viewed as undesirable due to the cherished value of *wa* (和) (harmony). Shigusawa Keiichi's short story *Otona no Kuni* —*Natural Rights*— depicts this social phenomenon through the experiences of a girl named XXXXX-chan, who is forced to adhere to her country's coming-of-age traditions.

This study aims to determine the story's facts and themes, to describe the Japanese conformity phenomenon, and to show how the story both critiques and reflects the phenomenon. In this study, a descriptive qualitative approach was taken. Shigusawa Keiichi's short story *Otona no Kuni* —*Natural Rights*— serves as the primary source of information. Secondary data is then gathered from books, journals, and online sources. The findings of this study indicate that this short story serves as a symbolic critique of the loss of individual expression brought about by the social phenomenon of conformity in Japanese society, in addition to reflecting it.

Keywords: Social criticism, conformity, Japanese society, *Otona no Kuni*, Shigusawa Keiichi

要旨

時雨沢恵一の短編小説『大人の国 —Natural Rights—』における日本社会の同調圧力の社会批判イアン・ワットによる文学の社会的研究

マリア・ベラ・プトゥリ

同調とは、個人が社会的な排除を回避するために、自らの思考や行動を集団の規範に合わせようとする社会的現象である。日本においては、集団の規範に従うことへの社会的圧力が非常に強く、個人の自己表現そのものが「和」という価値観のもとで望ましくないものと見なされる傾向がある。時雨沢恵一の短編小説『大人の国 —Natural Rights—』は、XXXXX ちゃんという少女の体験を通して、同調圧力の弊害を描いている。彼女は、自国の通過儀礼に従うことを強制される立場に置かれている。

本研究の目的は、物語の事実と主題を明らかにし、日本社会における同調圧力を描写するとともに、この物語がその現象をいかに反映し、かつ批判しているかを分析することである。本研究では、質的記述的質的アプローチを採用した。一次資料としては、時雨沢恵一の短編小説『大人の国 —Natural Rights—』を用い、二次資料として書籍、学術雑誌、オンライン資料などを参照した。その結果、この短編小説は、日本社会において同調圧力がもたらす個人表現の喪失を象徴的に批判する作品であると同時に、その現象を反映するものとして位置づけられることが明らかとなった。

キーワード: 社会批判、同調圧力、日本社会、大人の国、時雨沢恵一